

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Keuangan pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2030)

Algiansah Prayogi¹

R, Deni Muhammad Danial²

Dicky Jhoansayah³

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

¹prayogialgiansah@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

²rdmdanial043@ummi.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

³dicky.jhoansyah@ummi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of study is to determine the effect of Liquidity Risk on Profitability and find out Credit Risk on Profitability in state-owned bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2020 period. The effect in this study are Liquidity Risk (X1), credit Risk (X2) and Profitability (Y). The Research method used is descriptive and associative analysis with a quantitative approach. The samples used were 4 out of 58 samples using a purposive sampling technique. The data analysis, testing the research model (f test) and testing the hypothesis using (t test) with data processing using SPSS 21 soft ware. Based on the results of the study, it shows that there is an influence of the variable Liquidity Risk (X1) and Credit Risk (X2) on Profitability (Y) of 1.111 including the recognition of a strong relationship, (1) Liquidity Risk has a negative and significant effect on Profitability of 0,380 or 3,80%, (2) Credit Risk has a negative and significant effect on Profitability of 0,731 Or 7,31%.

Keywords : Liquidity Risk; Credit Risk; Profitability

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang bersaing demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Pada saat ini perbankan mulai berkembang dan tumbuh dengan pesat serta menjadi salah satu faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, bank ialah salah satu badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan yang mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana, pemberi pinjaman dan menjadi arus lalu lintas giral. Pada perbankan

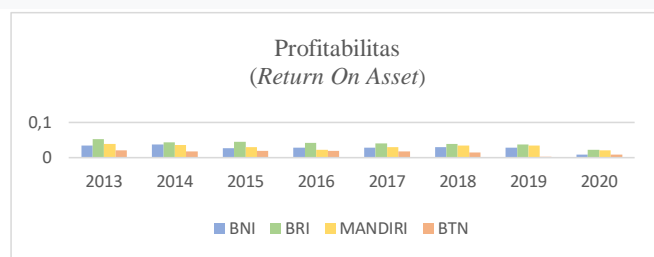
tersebut dalam melakukan kegiatan operasinya memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai profitabilitas secara maksimal, profitabilitas ialah kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Salah satu diantaranya perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan perbankan yang berpengaruh dalam industri perbankan di Indonesia (Suciaty, 2019)

Tingkat kerja perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan

keuangan. Menurut (jhoansyah, 2017) Laporan keuangan ialah hasil akhir dari sebuah proses akuntansi dalam bentuk angka yang bisa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan pada sebuah perusahaan. ROA dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan pada aset keseluruhan untuk menghasilkan laba

(Muhammad, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ialah Profit atau keuntungan perusahaan dalam satu periode (Sopyan Saori, 2022). Dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, penulis menggunakan rumus Return On Asset (ROA).

Berikut merupakan data Return On Asset pada Bank BUMN periode 2013-2020:



Sumber: (Diolah Peneliti, 2023)

Gambar 1 Data Return On Asset Bank BUMN periode 2013-2020

Pada gambar 1 diatas, performa ROA Bank BUMN periode 2013-2020 mengalami penurunan, bermula pada Bank BIN, Bank BRI, Bank Mandiri dan Bank BTN, penurun ROA tersebut diduga dapat dipengaruhi dari semakin tingginya nilai kredit yang diberikan (LDR) dan semakin meningkatnya nilai kredit bermasalah (NPL) pada Bank BUMN periode 2013-2020.

Profitabilitas pada bank diduga dapat dipengaruhi berdasarkan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas terjadinya jatuh tempo dari berbagai sumber oendanaan arus kas dan dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diangunkan dengan tanpa

mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Bagi perbankan risiko ini ialah sebuah masalah yang terjadi atas ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dapat diukur menggunakan rumus Loan to Deposit Ratio (LDR) dengan menghitung antar total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga.

Profitabilitas pada bank juga dapat dipengaruhi oleh kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL), sehingga jika semakin tinggii NPL akan semakin buruk juga kualitas pada bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar (Nor Norisanti, 2020). Hal tersebut sesuai

dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tang 12 April 2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, jika semakin tinggi NPL diatas 5% maka bank tersebut tidak sehat. Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin rendah juga kualitas kredit pada bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin tinggi hingga menyebabkan kerugian dan juga sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau keuntungan profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui deskripsi pengaruh dari Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Kredit (NPL) terhadap profitabilitas(ROA). Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan Purposive Sampling Method yaitu pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun kriteria tau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu:

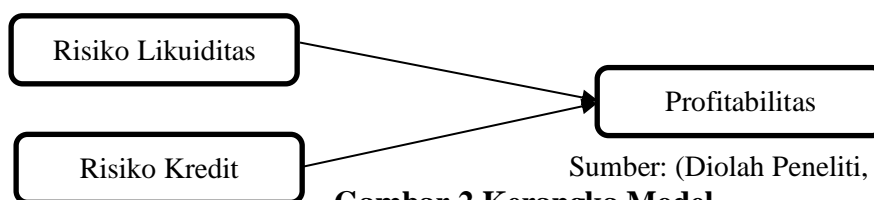
1. Perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pertahun pada periode 2103-2020
3. Perusahaan memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti

Berdasarkan kriteria diatas, terpilih daftar perusahaan sebagai sampel emiten penelitian yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)
2. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)
3. PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI)
4. PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Regresi Linear Berganda, Uji T dan Uji F.

KERANGKA MODEL



Sumber: (Diolah Peneliti, 2023)

Gambar 2 Kerangka Model

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Konsep (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Ukuran (5)	Skala (6)
Risiko Likuiditas	LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kredit yang diberikan Total dana pihak ketiga 	$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Risiko Kredit	NPL merupakan kredit bermasalah yang disebabkan oleh adanya hambatan dari pihak manajemen bank dalam menganalisis terkait atas penyaluran kredit dan dari pihak nasabah yang sengaja atau tidak sengaja dengan tidak melaksanakan kewajiban pengembalian pinjamannya.	<i>Non Performing Loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Total kredit bermasalah Total kredit 	$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba berdasarkan hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	<i>Return On Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> Laba bersih Total aset 	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: (Diolah Peneliti, 2023)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian data yang akan dibahas mengenai risiko likuiditas, risiko kredit dan profitabilitas. Ukuran dari variabel risiko likuiditas yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), ukuran dari risiko kredit yaitu Non Performing Loan (NPL) dan ukuran dari profitabilitas yaitu

Return On Asset (ROA). Data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data laporan keuangan yang dikeluarkan diantaranya yaitu, PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Melalui

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan tahunan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikasinya

yaitu lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal atau syarat uji normalitasnya tidak terpenuhi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57164408
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.096
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: (SPSS 21, Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji statistik normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test pada tabel diatas menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Koefien Korelasi Ganda

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.872 ^a	.760	.744	.59103	.760	45.947	2	29	.000

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : (SPSS 21, Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, menurut (Sugiyono, 2017) jika nilai Sig. F Change $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai Sig. F Change $> 0,05$ maka tidak terdapat

hubungan yang signifikan. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS 21 dapat dilihat bahwa nilai Sig. F Change sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan

secara signifikan dan tingkat keeratan dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,760, menurut interpretasi yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) maka jika nilai $R^2 = 0,60 - 0,799 =$ korelasinya kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko

likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) secara bersama-sama atau simultan terdapat hubungan dengan profitabilitas (ROA) dan memiliki korelasi yang kuat.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.992	1.031		7.753	.000
	LDR	-.024	.013	-.206	-1.886	.069
	NPL	-1.038	.153	-.741	-6.778	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: (SPSS 21, Diolah Penliti, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil perhitungan regresi, maka dapat diperoleh nilai b1 sebesar -024 dan nilai b2 sebesar -1.038 sedangkan nilai konstanta (nilai a) sebesar 7.992 dan kemudian nilai diatas diamsukkan kedalam persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2$$

$$Y = 7.992 - 0,024 X1 - 1,038 X2$$

Arti persamaan yaitu sebagai berikut:

Nilai kosntanta sebesar $a = 7.992$ memiliki nilai positif dan tanda positif artinya menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang diantaranya yaitu risiko likuiditas dan risiko kredit bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai dari profitabilitas (ROA) adalah sebesar 7.992.

Koefisien regresi variabel risiko likuiditas (LDR) sebesar $b1 = -024$ nilai

tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA). Hal ini artinya yaitu jika variabel LDR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,24 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Koefisien regresi variabel risiko kredit (NPL) sebesar $b2 = -1.038$ nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel risiko kredit (NPL) dan profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan jika variabel risiko kredit (NPL) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 1.038, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji korelasi ganda dapat diuji dengan menggunakan rumus uji f,

menurut (Sugiyono, 2018) yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.100	2	16.050	45.947	.000 ^b
	Residual	10.130	29	.349		
	Total	42.230	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber: (SPSS 21, Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 45.947 > F tabel yaitu sebesar 3,340 dan signifikasi sebesar (0,000 < 0,05) maka dapat

dikatakan terdapat pengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.992	1.031		7.753	.000
	LDR	-.024	.013	-.206	-1.886	.069
	NPL	-1.038	.153	-.741	-6.778	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: (SPSS 21, Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut:

1. Pengujian Risiko Likuiditas (X1)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa risiko likuiditas (LDR) memiliki nilai t hitung sebesar -1.886 > t tabel sebesar -1.699 dan (signifikasi sebesar 0,069 > 0,05), maka artinya yaitu H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni

Wayan Pebry Diyan Gayatri, 2019) menyimpulkan bahwa risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan t hitung sebesar 0,345 > 0,05.

2. Pengujian Risiko Kredit (X2)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) memiliki nilai t hitung sebesar -6.778 > t tabel sebesar -1.699 dan (signifikasi 0,000 < 0,05), maka artinya yaitu H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aji, 2021) menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan t hitung sebesar -4.488 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengangkat beberapa keimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari sampel penelitian yang berjumlah 4 perusahaan yaitu Bank BUMN pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Risiko likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) secara umum memiliki kondisi yang tidak baik dikarenakan pada jumlah kredit yang diberikan dan jumlah kredit bermasalah mengalami peningkatan. Profitabilitas secara umum memiliki kondisi yang tidak baik dikarenakan dengan adanya peningkatan pada risiko likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) sehingga mempengaruhi profitabilitas Bank BUMN periode 2013-2020 mengalami penurunan sedangkan hanya beberapa mengalami kenaikan.
2. Adanya pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dari risiko likuiditas

(LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Yang dimana LDR tidak dapat mempengaruhi ROA, akan tetapi jika LDR memiliki nilai yang tinggi maka akan mempengaruhi nilai profitabilitas sehingga pendapatan laba bersih dan total aset akan mengalami penurunan.

3. Adanya pengaruh secara negatif dan signifikan dari risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020, dimana NPL dapat mempengaruhi ROA dikarenakan dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang tinggi sehingga pendapatan laba dan total aset pada profitabilitas Bank BUMN akan menurun. Akan tetapi jika nilai NPL rendah maka ROA pada perusahaan Bank BUMN akan memiliki peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. K. (2021). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*.
- Anam, S. &. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Perkembangan Di BEI Tahun

- 2011-2016. *Jurnal Keuangan*, 43-68.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Analisis Laporan Keuangan.
- Jhoansyah, d. (2017). analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada bank BRI syariah Tbk. XI.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. (2017). *Pengaruh kecukupan modal dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset pada PT. Bank Negara Indonesia periode 2010-2016*. Palembang: UIN Raden Patah.
- Maryati. (2017). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) (studi kasus pada bank umum Go Public di BEI tahun 2011-2015), Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah Teori Dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Ni Wayan Pebry Diyan Gayatri, I. N. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Nor Norisanti, E. S. (2020). ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON INVESMENT PADA PT.BANK MNC INTERNASIONAL. *Syntax Idea*.
- R Deni Muhammad Danial, D. J. (2019). pengaruh investment opportunity set dan profitabilitas terhadap kebijakan dividend. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Volume 1, Nomor 1.
- Sanggal, I. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan dan Penyaluran Kredit pada PT. Bank Maluku Utara Malut. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 32-40.
- Sopyan Saori, N. N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transfortasi di Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2062-2075.
- Suciaty, A. H. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center Of Economic Student Journal*, 2(1).
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.